

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data primer dari responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Anjir Muara yang menjadi responden penelitian.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh aksesibilitas, tingkat sosial, dan promosi terhadap pengambilan keputusan menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif berdasarkan tujuannya, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh variabel aksesibilitas, tingkat sosial, dan promosi terhadap

pengambilan keputusan menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia serta menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Anjir Muara, yang secara geografis merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena minimnya keberadaan fisik layanan bank syariah di wilayah tersebut, namun tetap terdapat masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat adanya kemungkinan peran faktor-faktor seperti pengaruh sosial, promosi, dan nilai religiusitas dalam memengaruhi keputusan mereka.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Anjir Muara yang menggunakan layanan bank syariah, baik secara langsung melalui kantor cabang maupun secara tidak langsung melalui layanan digital seperti mobile banking. Jumlah populasi pengguna

bank syariah di Kecamatan Anjir Muara tidak diketahui secara pasti karena belum terdapat data resmi yang menunjukkan jumlah pengguna layanan bank syariah pada wilayah tersebut.

Namun berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala dalam publikasi *Kecamatan Anjir Muara Dalam Angka 2025*, Kecamatan Anjir Muara memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dengan kategori usia produktif yang berpeluang menggunakan layanan perbankan. Selain itu, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan BPS, indeks inklusi keuangan syariah masyarakat Indonesia mencapai 13,41%.

Berdasarkan data tersebut, peneliti mengestimasi bahwa sebagian masyarakat Kecamatan Anjir Muara yang menggunakan layanan bank syariah Indonesia sehingga populasi penelitian diperkirakan berada pada kategori populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya (*unknown population*).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat usia produktif di Kecamatan Anjir Muara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Kuala, jumlah penduduk usia produktif di Kecamatan Anjir Muara sebanyak 16.630 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih dari populasi penelitian harus bersifat representatif (mewakili) terhadap populasi. Jika suatu sampel tidak representatif, maka hasil penelitian tidak bisa mewakili populasi. Kriteria dalam pengambilan sampel antara lain sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kecamatan Anjir Muara.
- b. Berusia minimal 17 tahun.
- c. Sedang menggunakan layanan bank syariah Indonesia.

Penentuan dari jumlah sampel dan responden didapatkan dari hasil perhitungan dengan memakai rumus *Cochran* sebagai berikut:

$$n = Z^2 P q e^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Nilai dalam kurva normal untuk simpanan 5% = 1,96

P = peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e^2 = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Maka Perhitungan untuk jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti:

$$n = Z^2 P q e^2$$

$$n = 1,96^2 (0,5)(0,5)(0,10)^2$$

$$n = 96,4 = 96 \text{ orang atau responden}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini memilih sampel berdasarkan pertimbangan dan batasan tertentu, tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian serta mewakili dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat memilih sampel yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dan dapat dipercaya. Metode ini membantu peneliti untuk berfokus pada subjek yang dianggap memiliki informasi penting dan signifikan bagi penelitian, sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat serta sesuai dengan konteks yang sedang dilakukan.

E. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Menurut Sugiyono (2022), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang

merupakan nasabah bank syariah yang berdomisili di Kecamatan Anjir Muara,
Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 1 Variabel & Indikator

Variabel	Penjelasan Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Dasar Teori
Aksesibilitas (X1)	Kemudahan fisik dan non-fisik (digital) untuk mengakses layanan perbankan syariah.	1. Kemudahan lokasi 2. Kemudahan layanan 3. Digital banking 4. Fasilitas ATM/Laku Pandai 5. Kemudahan transaksi	Skala likert	1. Kotler & Keller (2016), <i>Marketing Management</i> . 2. Penchansky & Thomas (1981), Konsep Akses Layanan (<i>The Concept of Access</i>). 3. Fandy Tjiptono (2014), Konsep Kemudahan Akses.

Tingkat sosial (X2)	Kondisi sosial-ekonomi seseorang yang mencakup pengaruh lingkungan, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang memengaruhi akses informasi dan preferensi.	1. Pengaruh sosial, teman dan lingkungan sosial. 2. Dukungan sosial 3. Status sosial seseorang	Skala likert	1. Icek Ajzen (1991), <i>Theory of Planned Behavior</i> . 2. Kotler & Keller (2016), Teori Perilaku Konsumen (<i>Cunsumer Behavior Theory</i>).
Promosi (X3)	Kegiatan komunikasi pemasaran yang meningkatkan kesadaran dan daya tarik layanan bank syariah.	1. Iklan 2. Media sosial 3. Informasi promosi 4. Daya tarik promosi 5. Pengaruh promosi	Skala likert	1. Kotler & Armstrong (2018), Konsep Bauran Pemasaran (<i>Promotiom Mix Theory</i>). 2. Kotler & Keller (2016)

Pengambilan keputusan (Y)	Keputusan individu untuk menggunakan atau menjadi nasabah dan memanfaatkan layanan perbankan syariah.	1. Keputusan menggunakan bank syariah 2. Keyakinan keputusan nasabah 3. Keberlanjutan penggunaan 4. Kepuasan dan rekomendasi 5. Loyalitas terhadap bank syariah	Skala likert	1. Kotler & Keller (2016), Teori Keputusan Konsumen (<i>Customer Decision-Making Theory</i>).
Religiusitas (Z)	Tingkat keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1. Keyakinan agama 2. Pengetahuan agama 3. Pengaruh agama 4. Komitmen syariah 5. Perilaku religious 6. Kualitas ibadah	Skala likert	1. Glock & Stark (1965), Teori Religiusitas (<i>Dimension of Religiosity</i>).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket dan Studi Pustaka.

1. Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner (daftar pertanyaan) kepada responden yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. SS : Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S : Setuju | Skor 4 |
| 3. KS : Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS : Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS : Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

2. Studi Pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiono). Menurut Sarwono, studi pustaka adalah kegiatan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa, Studi pustaka adalah kegiatan membaca sejumlah referensi baik berupa buku, artikel, maupun jurnal yang akan dijadikan bahan rujukan dalam menulis.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalid-an suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui uji validitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel. Kuersioner dapat dikatan reliabel apabila pernyataan dari responden konsisten dan stabil, dan pengujiannya dengan menggunakan teori *Cronbach Alpha*, variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *cronach alpha* $> 0,70$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan uji regresi, agar data sampel yang diolah dapat dianggap mewakili populasi secara keseluruhan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen atau tidak. keputusan adanya multikolinearitas mengacu dari nilai *tolerance* dan VIF. Kriteria dari uji multikolinearitas bila nilai *tolerance* < 0,10 dan jika nilai VIF >10 maka terdapat gejala Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila nilai *Sig.* masing- masing variabel lebih besar dari 0,05 menurut uji glejster.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan menggunakan layanan bank syariah

X1 : Aksesibilitas

X2 : Tingkat sosial

X3 : Promosi

α : konstanta (*intercept*)

β : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : Standar error

5. Analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*)

Yaitu uji dengan memasukkan variabel moderasi (M) dan interaksi (X.M) untuk menguji apakah religiusitas mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 (X_1.M) + \beta_6 (X_2.M) + \beta_7 (X_3.M) + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menggunakan layanan perbankan syariah

X_1 = Aksesibilitas

X_2 = Tingkat Sosial

X_3 = Promosi

M = Religiusitas (variabel moderasi)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_7$ = Koefisien regresi

e = Error

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah dugaan sementara (hipotesis) yang telah dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau

ditolak berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui data empiris.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (aksesibilitas, tingkat sosial, promosi) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan menggunakan layanan Bank Syariah) secara parsial. Uji t memiliki kriteria yakni, jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji f memiliki kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

I. Tahapan penelitian

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mencari permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai pengaruh aksesibilitas, tingkat sosial, dan promosi terhadap pengambilan keputusan menggunakan layanan bank syariah, dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Setelah permasalahan diidentifikasi, peneliti melakukan pengenalan awal dengan mengenal langsung objek yang diteliti, yaitu nasabah bank syariah indonesia yang berdomisili di Kecamatan Anjir Muara. Peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan mengenai judul, penyusunan proposal, dan metode penelitian yang akan digunakan. Setelah mendapatkan persetujuan untuk judul dari Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti menetapkan dosen pembimbing dan melakukan bimbingan untuk perbaikan proposal. Selanjutnya, peneliti

menyeminarkan proposal penelitian untuk mendapatkan umpan balik dari dosen dan rekan-rekan.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti terlebih dahulu menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait aksesibilitas, tingkat sosial, promosi dan religiusitas dan penggunaan layanan bank syariah. Setelah kuesioner disusun, peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form kepada responden yang merupakan nasabah bank syariah indonesia yang berdomisili di Kecamatan Anjir Muara., yang menggunakan layanan perbankan syariah.

3. Tahapan Penyajian Analisis

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti akan melakukan analisis deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara aksesibilitas, tingkat sosial, promosi dan religiusitas dan penggunaan layanan bank syariah. Hasil analisis data kemudian akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan yang diperlukan.

4. Tahapan akhir

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan sistematika penulisan yang ditetapkan. Laporan ini mencakup semua bagian penting, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Setelah laporan disusun, peneliti akan melakukan konsultasi ulang dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi standar akademik yang baik. Jika laporan disetujui, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan diri untuk dimunaqasyahkan di depan dosen penguji.